

IMPLEMENTASI PROGRAM MBG DALAM PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS KELOMPOK B DI RA AL – IZZAH KOTA SERANG

Ninis Dwi Nurhaeny¹, Isti Rusdiyani², Siti Khosiah³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹12228220004@untirta.ac.id, ²isti_rusdiyani@untirta.ac.id,

³siti.khosiah@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the MBG Program in fostering religious character among Group B at RA Al-Izzah in Serang City. This study employs a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews with teachers and the principal, documentation, and field notes. Data analysis referred to the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of the study indicate that the implementation of MBG at RA Al-Izzah has been carried out in a structured and integrated manner within daily routines, encompassing the planning, implementation, and evaluation stages in accordance with the school's Standard Operating Procedures (SOP). Through shared school meals, the program successfully instilled six core religious character values: prayer, gratitude, discipline, responsibility, proper table manners, and social compassion. Factors supporting the program's success include foundation support (self-sufficient kitchen), strong team collaboration, adequate facilities, appealing menus, and collaboration with parents. Meanwhile, the main barriers are children's food preferences (particularly refusal to eat vegetables), menu monotony, and budget constraints. The school overcomes these challenges through a non-coercive, persuasive approach, consistent habit-building, and providing feedback to service providers to improve menu variety. It is concluded that the MBG Program at RA Al – Izzah not only serves to meet nutritional needs but has transformed into a meaningful, effective, and sustainable medium for religious character education for early childhood.

Keywords: Implementation, MBG, Religious Character, Early Childhood Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program MBG Dalam Penanaman Karakter Religius Kelompok B di RA Al – Izzah Kota Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, dokumentasi, serta catatan lapangan. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data penyajian data, dan

penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBG di RA Al - Izzah telah berjalan secara terstruktur dan terintegrasi dalam rutinitas harian, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) sekolah. Melalui kegiatan makan bersama sekolah berhasil menanamkan enam nilai karakter religius utama yaitu berdoa, bersyukur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun (adab makan), serta kepedulian sosial. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan yayasan (dapur mandiri), kerjasama tim yang solid, fasilitas memadai, menu yang menarik, serta kolaborasi dengan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat utamanya adalah preferensi makanan anak (khususnya penolakan terhadap sayur), kebosanan terhadap menu, dan keterbatasan anggaran. Sekolah mengatasi hambatan tersebut melalui pendekatan persuasif tanpa paksaan, konsistensi pembiasaan, serta penyampaian umpan balik kepada penyedia layanan untuk perbaikan variasi menu. Disimpulkan bahwa Program MBG di RA Al – Izzah tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan gizi, tetapi telah bertransformasi menjadi media pendidikan karakter religius yang bermakna efektif, dan berkelanjutan bagi anak usia dini.

Kata Kunci: Implementasi, MBG, Karakter Religius, Pendidikan Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Anak usia dini berada pada masa emas (*golden age*) di mana pertumbuhan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral spiritual berlangsung sangat pesat. Pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk asupan gizi yang seimbang, menjadi fondasi penting dalam mengoptimalkan potensi anak. Merespons permasalahan gizi dan stunting, pemerintah Indonesia meluncurkan Program MBG yang diintegrasikan ke dalam lingkungan pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Raudhatul Athfal (RA). Program ini tidak hanya

bertujuan memenuhi kebutuhan nutrisi dan meningkatkan konsentrasi belajar anak, tetapi juga membuka peluang sebagai sarana pembiasaan perilaku positif.

Di sisi lain, lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti RA memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan karakter religius sejak dini. Karakter religius tidak hanya diajarkan melalui ibadah formal, tetapi juga melalui pembiasaan sikap sehari-hari seperti disiplin, rasa syukur, toleransi, dan adab makan. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji dampak MKG terhadap Kesehatan

dan kesiapan belajar akademik, kajian yang mengintegrasikan program MBG dengan penanaman karakter religius di jenjang RA masih sangat terbatas. Celah penelitian (*research gap*) ini menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai bagaimana kegiatan makan bersama dapat bertransformasi menjadi media internalisasi nilai-nilai keagamaan.

RA AI – Izzah Kota Serang merupakan salah satu lembaga PAUD yang melaksanakan Program MBG dan mengintegrasikannya dengan pembiasaan nilai religius. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program MBG, mengidentifikasi nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di RA AI – Izzah Kota Serang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di RA AI – Izzah Kota Serang, dengan subjek penelitian meliputi anak kelompok B (usia 5-6 tahun), guru kelas, dan kepala sekolah. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi difokuskan pada proses pelaksanaan MBG dan respons perilaku anak. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta strategi penanaman nilai religius. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan metode, *member check*, serta diskusi teman sejawat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi MBG di RA AI – Izzah Kota Serang dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dengan program pembiasaan harian mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP). Tahap perencanaan dilakukan dengan mengadaptasi jadwal dari Satuan Penyelenggaraan Pangan Gizi (SPPG) ke dalam kegiatan kelas. Tahap pelaksanaan terbagi dalam tiga fase: sebelum makan (cuci tangan dan berdoa), saat makan (pendampingan adab makan

islami dan motivasi gizi), dan setelah makan (berdoa, merapikan, dan mencuci alat makan sendiri). Tahap evaluasi dilakukan secara harian melalui pengamatan respon anak dan secara mingguan melalui rapat kolaboratif guru untuk memberikan umpan balik variasi menu kepada SPPG.

Melalui MBG, guru berhasil menginternalisasi enam karakter nilai karakter religius secara simultan: (1) nilai religius (berdoa dan bersyukur), (2) disiplin (tertib mengikuti rangkaian kegiatan), (3) tanggung jawab dan kemandirian (merapikan alat makan), (4) sopan santun (adab makan islami), (5) kesabaran dan keikhlasan (menerima menu yang disediakan, (6) kepedulian sosial (berbagi dan membantu teman). Penanaman nilai ini sejalan dengan teori Lickona (1992) yang menekankan pada *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Guru tidak menggunakan instruksi formal, melainkan metode *habituasi* (pembiasaan rutin, *uswah hasanah* (keteladanan langsung), dan *mau'izhah* (nasihat persuasif).

Faktor pendukung keberhasilan meliputi dukungan Yayasan berupa dapur mandiri yang higienis,

kerjasama tim yang solid, ketersediaan SOP, fasilitas yang memadai, serta kolaborasi dengan orang tua. Adapun faktor penghambat utama adalah preferensi anak yang selektif (terutama penolakan terhadap sayur), kebosanan terhadap menu, dan keterbatasan anggaran. Strategi pengatasan dilakukan melalui pendekatan persuasif tanpa paksaan, kombinasi menu favorit dengan gizi seimbang, dan umpan balik kreatif kepada penyedia layanan. Hal ini membuktikan bahwa sinergi antara fasilitas dan kompetensi guru dalam mengelola dinamika kelas sangat menentukan keberhasilan MBG sebagai *hidden curriculum* pendidikan karakter Nikmah, 2023; Utami et al., 2022).

D. Kesimpulan

Implementasi Program MBG di RA Al – Izzah Kota Serang telah berjalan secara terstruktur dan bertransformasi dari sekadar program pemenuhan gizi menjadi media pendidikan karakter yang bermakna. Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi dengan SOP, sekolah berhasil menanamkan enam nilai

karakter religius utama: berdoa, bersyukur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Keberhasilan ini didukung oleh fasilitas Yayasan, kerjasama tim, dan kolaborasi orang tua, sementara hambatan berupa preferensi makanan anak diatasi melalui pendekatan *workshop* internalisasi nilai religius bagi guru, serta bagi guru agar konsisten mencatat asesmen karakter anak secara *real-time* pasca kegiatan makam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, U. (2025). Efektivitas Dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Intervensi Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 362–368.
<https://doi.org/10.33578/Kpd.V4i3.P362-368>
- Ansulat Esmael, D. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (1).
- Anwar, K., Jufri, M., & Julia, M. (2006). Faktor Risiko Kejadian Gizi Buruk Di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 2(3), 108.
<https://doi.org/10.22146/ljcn.17468>
- Aris Priyanto. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru "Cope"*, (2), 41–47.
- Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1).
<https://doi.org/10.22373/Jm.V9i1.4125>
- Best, C., Neufingerl, N., Del Rosso, J. M., Transler, C., Van Den Briel, T., & Osendarp, S. (2011). Can Multi-Micronutrient Food Fortification Improve the Micronutrient Status, Growth, Health, And Cognition of Schoolchildren? A Systematic Review. *Nutrition Reviews*, 69(4), 186–204.
<https://doi.org/10.1111/J.1753-4887.2011.00378.X>
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., Digirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Deverece, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón, E., & Grantham-Mcgregor, S. (2017). Early Childhood Development Coming of Age: Science Through the Life Course. *The Lancet*, 389(10064), 77–90.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Bundy, D. A. P., De Silva, N., Horton, S., Jamison, D. T., & Patton, G. C. (2018). *Re-Imagining School Feeding: A High-Return Investment*

- in Human Capital and Local Economies* (Vol. 8). International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank. www.Worldbank.Org
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. *Learning Policy Institute*.
- Daruhadi, G., & Sopiati. Pia. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Dr. Mursingudin, M. P., Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M. P., & Dr. Dwi Prayono, M. P. (2022). *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan* (R. R. Rerung, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Drake, L., Fernandes, M., Aurino, E., Kiamba, J., Giyose, B., Burbano, C., Alderman, H., Mai, L., Mitchell, A., & Gelli, A. (2018). *School Feeding Programs in Middle Childhood and Adolescence* (Vol. 8). DC: World Bank.
- Hastuti, R., & Mahardika Hariyadi, A. (2026). Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Di Sekolah: Tinjauan Literature Terhadap Tantangan Tata Kelola Dan Implikasi Kebijakan. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(8), 16–21.
- Herniati, N., & Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, I. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Aura: Jurnal Pendidikan Aura*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.37216/Aura.V6i1.2484>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15, 70–78.
- Islamiyah, N. M. (2025). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 61–74. <https://doi.org/10.35878/Tintaemas.V4i1.1565>
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i2.3223>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Kemendikdasmen*.
- Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah. (2025). *Modul Edukasi Gizi Pada Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (A. Roshita & D. Martianto, Eds.).
- Kevin Andreas Halomoan Tambunan, Ridha Nababan, Rimma Anisa Siagian, Roslin Naiborhu, Sintia Harianti, & Jamaludin Jamaludin.

- (2025). Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 21–31. <https://doi.org/10.62383/Katalis.V2i2.1428>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2).
- Kristjansson, E. A., Robinson, V., Petticrew, M., Macdonald, B., Krasevec, J., Janzen, L., Greenhalgh, T., Wells, G., Macgowan, J., Farmer, A., Shea, B. J., Mayhew, A., Tugwell, P., & Kristjansson, B. (2007). School Feeding for Improving the Physical and Psychosocial Health of Disadvantaged Students. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (1). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004676.Pub2>
- Kuku, H., Cikita, M., Anggowa, M., & Sela Lauding, T. (2024). Karakteristik Anak Didik Sebagai Dasar Dalam Mendukung Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Ichigo: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan, Dan Budaya Jepang*, 1, 12–18.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Kata Pena.
- Lickona, T. (1992). Educating For Character - How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. In *Bantam* (Pp. 1–478). <https://doi.org/10.25656/01:2315>
- Maryani, K. (2020). *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Pada Anak Usia Dini*.
- Merlinda, A. A., & Yusuf, Y. (2025). Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Tinjauan Dari Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(2), 1364–1373.
- Milson, A. J., & Mehlig, L. M. (2015). Elementary School Teachers' Sense of Efficacy for Character Education. *Journal Of Educational Research*, 96(1), 47–53. <https://doi.org/10.1080/00220670.209598790>
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari Mpd, R. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (S. H., M. Kn. M. Tanzil Multazam, Ed.). Umsida Press.
- Nikmah, F. (2023). Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14.

- <https://doi.org/10.35878/Tintaemas.V2i1.678>
- Novia, S. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Di TK Gomerlang Bandar Lampung*. 1–111.
- Puspa Wardoyo, R., Sarifah, I., & Yunus, M. (2025). Dampak Makan Bergizi Gratis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 2477–2143.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/Jomaa.V1i2.93>
- Rahmawati, D. F. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Rosfinda, K., Maku, M., Wonga, M. T., Ngeo, M. Y., Stkip, M. N., & Bakti, C. (2025). Pengaruh Asupan Gizi Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 1. <https://doi.org/10.47134/Paud.V2i4.1986>
- Rozak, A., Nur, A., Izzah, L., & Chusna, C. A. (2025). Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Konsentrasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 1603–1612. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V9i5.10744>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Sapitri, M. D., & Harwanto, F. (2025). Pengaruh Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi Dan Daya Tanggap Anak TK di Indonesia: Literature Review. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 942–948.
- Setiawati, R. (2020). Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Skripsi: 1*.
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran Yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V3i1.46>
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.
- Trimuliana, I., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2019). Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun Pada PAUD Model Karakter. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 570. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V3i2.251>

*Undang-Undang(UU) Nomor 20
Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional. (2003).*

Utami, R. D., Siregar, B., & Pratiwi, N.
(2022). Implementasi
Pembentukan Karakter Religius
Anak Usia 5-6 Tahun Melalui
Kegiatan Pembiasaan Di PAUD
Harapan Mandiri Kecamatan
Medan Deli Kota Medan. *Jurnal
Pendidikan Dan Konseling*, 4(6),
8952–8959.